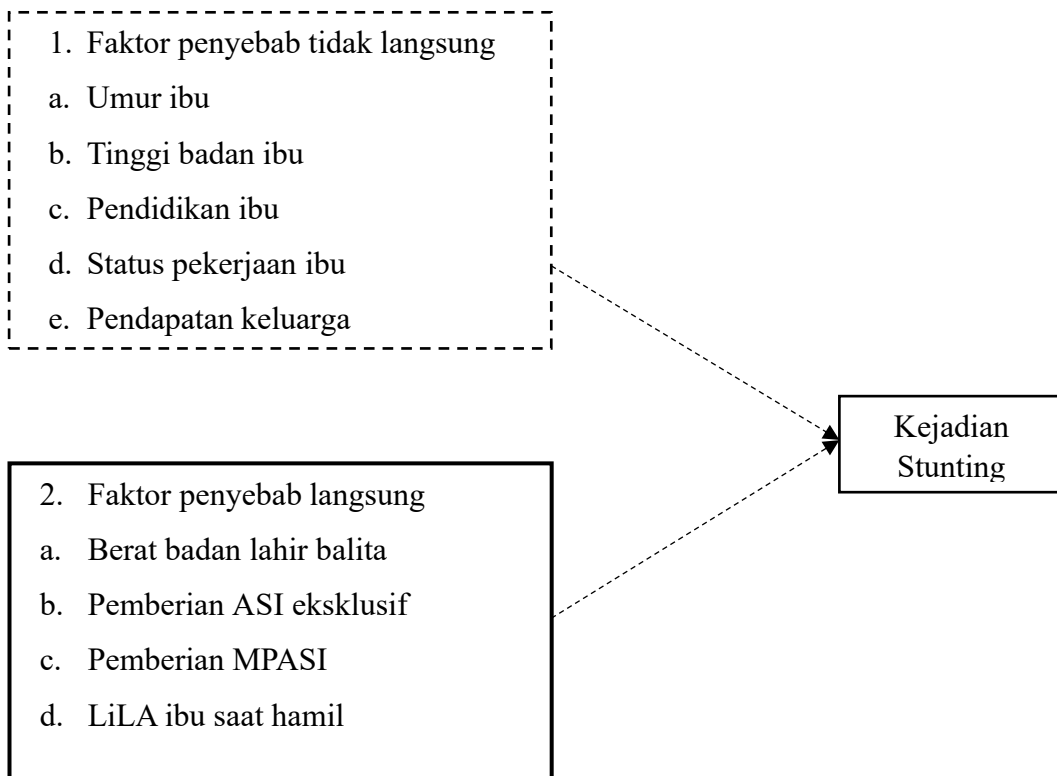


BAB III

KERANGKA KONSEP

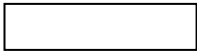
A. Kerangka Konsep

Kerangka yang menghubungkan kerangka teori satu yang tersusun, kemudian diukur atau amati dari penelitian yang dilaksanakan merupakan arti dari kerangka konsep (Sudarma, dkk., 2021). Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini ialah *stunting* pada balita. Berikut kerangka konsep di dalam



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

- | | |
|---|---------------------------|
|  | = Variabel yang diteliti |
|  | = Variabel tidak diteliti |
|  | = Hubungan tidak diteliti |

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel *independen* (bebas)

Faktor risiko kejadian *stunting* (berat badan lahir balita, jenis kelamin balita, ASI sampai dua tahun, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, dan status ekonomi keluarga). Variabel ini merujuk pada seberapa banyak faktor risiko terjadinya kejadian *stunting* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI meliputi berat badan bayi baru lahir, riwayat pemberian ASI eksklusif, pemberian MP-ASI, LiLA ibu saat hamil. Faktor-faktor risiko ini bisa diukur melalui kuesioner dan wawancara.

b. Variabel *dependen* (terikat)

Variabel terikat pada penelitian ini ialah kejadian *stunting* pada Balita. Kejadian *stunting* pada balita merujuk pada kondisi gagal tumbuh pada anak yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih rendah dari standar usia. *Stunting* sering kali terkait dengan malnutrisi kronis yang dapat disebabkan berbagai faktor. Variabel ini dapat diukur dengan indikator antropometri, yaitu perbandingan tinggi badan dengan usia, serta status *stunting* yang dinyatakan dalam kategori (*stunting* atau tidak *stunting*).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bukan hanya menjelaskan arti variabel namun juga aktivitas yang harus dijalankan untuk mengukur variabel atau menjelaskan bagaimana variabel tersebut diamati dan diukur. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel yang ada dalam

penelitian (Sudarma, dkk., 2021). Definisi operasional dalam penelitian terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur
1	Berat badan lahir balita	Berat badan balita pada saat dilahirkan yang diukur menggunakan tinimbangan	Berdasarkan data pada buku KIA	Ordinal -BBLR, jika BB < 2500 gram -Normal, jika BB > 2500 gram-4000 gram
2	Riwayat Pemberian ASI eksklusif	ASI (Air Susu Ibu) adalah pemberian ASI pada bayi sejak lahir hingga minimal berusia 6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan dan dilanjutkan (Wahyuni dkk., 2023).	Wawancara	Nominal -Tidak -Ya

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur
3	Riwayat Pemberian MPASI	Tindakan ibu dalam memenuhi nutrisi sesuai usia bayi 6- 24 bulan. Dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak	Kuesioner 25 pertanyaan	Ordinal -Tepat: jika responden menjawab benar(75%-100%) -Tidak tepat: jika responden menjawab benar(<75%) (Faradila, 2021)
4	Status LiLA ibu saat hamil	Status gizi ibu saat hamil dengan pengukuran lingkaran lengan atas Ibu saat hamil yang diukur saat kunjungan ANC pertama.	Buku KIA	Ordinal -Tidak KEK jika $LiLA \geq 23,5$ cm - KEK, jika $LiLA \leq 23,5$ cm

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian adalah pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui penelitian. Pertanyaan pada penelitian ini adalah ” Bagaimanakah gambaran faktor risiko *stunting* pada balita di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kintamani VI Tahun 2025?”